

**PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL)  
BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS  
TEKS BERITA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 41 PADANG**

Ananda Bunga Maysuri<sup>1</sup>, Yulianti Rasyid<sup>2</sup>, Mohamad Hafriison<sup>3</sup>, Vivi Indriyani<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Padang  
<sup>1</sup>[anandabunga2805@gmail.com](mailto:anandabunga2805@gmail.com), <sup>2</sup>[yulianti\\_rasyid@fbs.unp.ac.id](mailto:yulianti_rasyid@fbs.unp.ac.id)  
<sup>3</sup>[Mohd\\_Hafriison@fbs.unp.ac.id](mailto:Mohd_Hafriison@fbs.unp.ac.id), <sup>4</sup>[viviindriyani@fbs.unp.ac.id](mailto:viviindriyani@fbs.unp.ac.id)

**ABSTRACT**

*The purpose of this study is to describe the following aspects. First, to describe the planning of the implementation of the Project Based Learning (PjBL) model assisted by audiovisual media in teaching news text writing to seventh-grade students at SMP Negeri 41 Padang. Second, to describe the implementation of the Project Based Learning (PjBL) model assisted by audiovisual media in teaching news text writing to seventh-grade students at SMP Negeri 41 Padang. Third, to describe the evaluation of the implementation of the Project Based Learning (PjBL) model assisted by audiovisual media in teaching news text writing to seventh-grade students at SMP Negeri 41 Padang. This study employs three main theoretical frameworks. These theories are used to analyze and discuss the research findings. First, the theory of teaching news text writing skills. Second, the Project Based Learning (PjBL) model assisted by audiovisual media. Third, the implementation of the PjBL model. This research uses a qualitative approach with a descriptive method. The data in this study include teaching modules, the process of teaching news text writing, and student worksheets (LKPD). The data sources are the subjects from which the data are obtained, including teachers, students, and the teaching and learning process. The data collection techniques used in this study are observation and interviews. The results of this study show three main findings. First, well-prepared planning plays an important role in the successful implementation of the Project Based Learning (PjBL) model assisted by audiovisual media. Second, the implementation of the Project Based Learning (PjBL) model assisted by audiovisual media increases students' engagement in learning to write news texts. Third, the evaluation indicates that the Project Based Learning (PjBL) model assisted by audiovisual media is more engaging compared to conventional methods. Therefore, it can be concluded that the implementation of the Project Based Learning (PjBL) model assisted by audiovisual media has been successfully applied in teaching news text writing to seventh-grade students at SMP Negeri 41 Padang.*

**Keywords:** *Project Based Learning (PjBL), audiovisual media, news text writing skills*

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan perencanaan penerapan model *project based learning* berbantuan media audiovisual dalam pembelajaran menulis teks berita siswa kelas

VII SMP Negeri 41 Padang. *Kedua*, mendeskripsikan pelaksanaan penerapan model *project based learning* berbantuan media audiovisual dalam pembelajaran menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 41 Padang. *Ketiga*, mendeskripsikan pengevaluasian penerapan model *project based learning* berbantuan media audiovisual dalam pembelajaran menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 41 Padang. Penelitian ini menggunakan tiga teori utama. Ketiga teori ini digunakan dalam menganalisis dan membahas hasil temuan peneliti dalam penelitian ini. *Pertama*, pembelajaran keterampilan menulis teks berita. *Kedua*, model PjBL berbantuan media audiovisual. *Ketiga*, penerapan model PjBL. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah modul ajar, proses pembelajaran menulis teks berita, dan LKPD. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru, siswa, PBM (Proses Belajar Mengajar). Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Hasil penelitian ini ada tiga. *Pertama*, perencanaan yang matang berperan penting dalam keberhasilan penerapan model *project based learning* berbantuan media audiovisual. *Kedua*, penerapan model *project based learning* berbantuan media audiovisual meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran menulis teks berita. *Ketiga*, pengevaluasian menunjukkan bahwa metode *Project based learning* berbantuan media audiovisual lebih menarik dibandingkan metode konvensional. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model *project based learning* berbantuan media audiovisual telah diterapkan dengan baik dalam pembelajaran menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 41 Padang.

**Kata Kunci:** Project Based Learning (PjBL), Media Audiovisual, Keterampilan Menulis Teks Berita

### **A. Pendahuluan**

Kurikulum merdeka berperan penting dalam mendukung kualitas Pendidikan di Indonesia, melalui kebijakan afirmatif yang dirancang oleh pemerintah. Konsep kurikulum merdeka ditentukan oleh guru dengan terbentuknya kemerdekaan berfikir, yang artinya guru menjadi pondasi utama untuk menunjang keberhasilan dalam pendidikan (Manalu et al., 2022). Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa harus menguasai enam keterampilan berbahasa. Dari keenam keterampilan tersebut,

keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa.

Menurut Tarigan (2008), menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan efektif, baik dalam komunikasi langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis harus memiliki kemampuan dalam penggunaan bahasa, tata tulis, dan Penggunaan kosakata. Selain itu, keterampilan menulis juga menuntut pada ketepatan dalam menuangkan ide secara sistematis agar pesan yang

disampaikan dapat dipahami pembaca dengan jelas.

Salah satu keterampilan menulis yang diajarkan di tingkat SMP adalah menulis teks berita. Simatupang (2000) menyebutkan bahwa teks dapat diartikan sebagai rangkaian pikiran yang diungkapkan secara tersusun dan berkaitan satu sama lain sehingga membentuk satu kesatuan makna yang dibahasakan melalui rangkaian kalimat. Kosasih (2017) menjelaskan bahwa berita merupakan informasi yang berperan sebagai sumber ilmu pengetahuan dan penambah wawasan yang ditulis di media cetak, disiarkan di radio, ditayangkan di televisi atau diunggah di situs. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa teks berita adalah teks yang berisi laporan mengenai kejadian atau peristiwa penting yang factual, baru, sifatnya luar biasa sehingga menarik perhatian umum atau pembaca yang diungkapkan Kembali menggunakan kata-kata dan disebarkan melalui media cetak dan elektronik serta berperan dalam menambah ilmu pengetahuan dan wawasan. Keterampilan menulis teks berita bertujuan untuk meningkatkan aspek komunikatif dan produktif (Wati

et al., 2024). Kemampuan menulis teks berita tidak hanya berkaitan dengan struktur dan kaidah kebahasaan, tetapi juga melibatkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan objektif. Oleh karena itu, pembelajaran menulis teks berita sangat penting dipelajari oleh siswa karena dapat mengasah pengetahuan siswa dalam berbahasa yang baik sehingga memberikan kemudahan dalam berkomunikasi dengan orang lain. Namun, pembelajaran menulis teks berita belum sepenuhnya berjalan dengan baik.

Pada kenyataannya, fakta di lapangan menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks berita siswa masih rendah. Telaumbanua (2025) mengatakan dalam praktik menulis teks berita, banyak siswa yang menghadapi kesulitan dalam menentukan topik berita, pemahaman terhadap unsur dan struktur berita, penguasaan bahasa, serta kemampuan dalam menyajikan fakta secara objektif.

Berdasarkan hasil observasi langsung yang dilakukan peneliti pada saat Praktik Lapangan Kependidikan (PLK) di SMP Negeri 41 Padang, serta diperkuat melalui kegiatan wawancara dengan salah satu guru Bahasa

Indonesia, diperoleh gambaran mengenai kondisi pembelajaran menulis teks berita. Peneliti mengamati bahwa dalam proses pembelajaran, masih menunjukkan kurangnya keterlibatan siswa dan rendahnya partisipasi dalam kegiatan belajar mengajar. Siswa terlihat cenderung masih bergantung kepada contoh yang diberikan oleh guru serta kurangnya antusiasme saat diberikan tugas menulis. Oleh karena itu, diperlukan upaya inovatif dalam pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi, keterlibatan, serta keterampilan siswa dalam menulis teks berita.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penerapan *Project Based Learning* (PjBL) dapat menjadi solusi yang tepat. PjBL merupakan model pembelajaran yang berfokus pada proyek, di mana siswa secara aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar. Model ini mengasah kemampuan siswa berpikir kritis, kerja sama, dan penerapan pengetahuan dalam menyelesaikan tugas kompleks. Model pembelajaran ini tidak hanya menitik beratkan pada hasil akhir, tetapi juga pada proses pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk

belajar secara mandiri, bekerja sama dalam tim, serta terlibat dalam penyelesaian masalah nyata (Gajah et al., 2025).

Untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam menulis, model pembelajaran berbasis *Project Based Learning* (PjBL) dapat dikolaborasikan dengan media pembelajaran yang relevan dan menarik. Hal ini sejalan dengan pendapat Ayu & Rasyid (2025) yang mengatakan model dan media pembelajaran memiliki peranan penting dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa. Dengan menggunakan model dan media pembelajaran yang tepat akan dapat mendorong siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi. salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah media audiovisual. Dengan menggunakan media audiovisual dapat mengintegritaskan pengetahuan baru dengan pengalaman nyata yang diperoleh siswa, sehingga mampu menumbuhkan motivasi dan antusiasme dalam pembelajaran. Media audiovisual mampu memberikan pemahaman bermakna

kepada siswa, mempermudah siswa dalam mendapatkan informasi serta mendorong siswa untuk berpikir kritis (Ariyana et al., 2020).

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis hanya memfokuskan pada satu masalah yaitu, penerapan model PjBL berbantuan media audiovisual dalam pembelajaran menulis teks berita siswa kelas VII SMPN 41 Padang. Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan perencanaan penerapan model PjBL berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP N 41 Padang. *Kedua*, mendeskripsikan pelaksanaan penerapan model PjBL berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP N 41 Padang. *Ketiga*, mendeskripsikan pengevaluasian penerapan model PjBL berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP N 41 Padang.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan Metode deskriptif. metode yang dilakukan

untuk menggambarkan objek penelitian berdasarkan fakta yang ada secara sistematis, faktual, dan akurat. Penelitian deskriptif tidak berorientasi pada angka-angka statistic, melainkan berfokus pada pemaparan data berupa kata-kata, kalimat, maupun perilaku yang diamati. Menurut Sugiyono (2019), penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan secara holistik sdalam konteks alamiah. Penelitian deskriptif ini digunakan karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk memperoleh gambaran nyata tentang penerapan model *Project Based Learning* berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 41 Padang.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Hasil penelitian ini disusun berdasarkan hasil yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian yang dilakukan di kelas VII SMP Negeri 41 Padang. Data didapatkan melalui berbagai metode pengumpulan data yang meliputi, observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan secara sistematis sesuai dengan

fokus penelitian. hasil penelitian ini akan disajikan berdasarkan tiga fokus utama, yaitu (1) perencanaan penerapan model *project based learning* (PjBL) berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 41 Padang, (2) pelaksanaan model *project based learning* (PjBL) berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 41 Padang, (3) pengevaluasian penerapan model *project based learning* (PjBL) berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 41 Padang.

### **1. Perencanaan Penerapan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 41 Padang**

Hasil penelitian terhadap proses perencanaan yang dilakukan oleh guru penerapan, ditemukan bahwa guru penerap telah merancang pembelajaran dengan memperhatikan berbagai komponen penting, yaitu penyusunan modul, pemilihan media, serta metode dan penilaian

pembelajaran yang digunakan. Modul yang disusun oleh guru telah memenuhi kriteria yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Modul ini juga memuat indikator pencapaian yang jelas, sehingga siswa dapat dengan mudah memahami dan mengukur keberhasilan mereka dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Pemilihan media audiovisual yang tepat membantu siswa memahami konsep menulis teks berita dengan lebih baik, terutama dalam hal menggali ide, mengumpulkan informasi dan mampu menyusun struktur teks berita dengan jelas. Selain itu, teknik penilaian dirancang untuk menilai keterampilan menulis, kreativitas, dan kerja sama kelompok. perangkat teknologi seperti proyektor dan laptop dipersiapkan untuk mendukung proses pembelajaran. Hasil wawancara menunjukkan bahwa persiapan yang matang membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Namun, masih terdapat beberapa kendala, seperti kesulitan siswa dalam mencatat informasi dari video yang diputar terlalu cepat. Meskipun begitu, secara umum perencanaan yang baik membuat penerapan PjBL berbantuan media audiovisual menjadi lebih efektif dalam

meningkatkan keterampilan menulis teks berita siswa.

Temuan diatas diperkuat oleh teori dari Nababan (2023) yang menyatakan bahwa model PjBL memberikan peluang dalam sistem pembelajaran yang berpusat pada siswa, agar menghasilkan pembelajaran lebih kolaboratif, siswa terlibat aktif dalam menyelesaikan proyek-proyek baik secara mandiri maupun bekerja dalam kelompok. dalam konteks pembelajaran menulis teks berita, pendekatan ini memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan ide dan menyusun tulisan secara sistematis melalui proses pembelajaran yang terstruktur.

Lebih lanjut, Arsyad (2017) menekankan pentingnya media audiovisual dalam proses pembelajaran. media ini dapat membantu memperjelas penyampaian materi yang bersifat abstrak, meningkatkan minat belajar, serta merangsang daya piker siswa. Oleh karena itu, kombinasi antar PjBL dan media audiovisual merupakan strategi yang tepat untuk meningkatkan kemampuan menulis teks

berita.

Perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru ini dapat dikaitkan dengan teori perencanaan pembelajaran yang diungkapkan oleh Andayani (2021). Menurut Andayani, perencanaan adalah suatu proses yang digunakan untuk membantu membimbing, mendampingi, dan mengarahkan siswa agar memiliki pengalaman belajar yang maksimal dan mencapai tujuan pengajaran yang dilakukan oleh guru di SMP Negeri 41 Padang, seperti menyiapkan bahan ajar, menggunakan media ajar, memilih metode pembelajaran yang tepat, merencanakan penilaian, sudah sesuai dengan teori tersebut.

## **2. Pelaksanaan Penerapan Model Project Based Learning Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 41 Padang**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan penerapan model PjBL berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 41 Padang telah dilaksanakan dengan

baik berdasarkan catatan lapangan (observasi) dan wawancara. Proses penerapan ini dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan dan mengacu pada enam tahapan PjBL yang dimulai dari penyusunan pertanyaan mendasar, pendesaianan perencanaan proyek, penyusunan jadwal, pemantauan proses, mengujian hasil, dan pengevaluasian proses.

Pada pertemuan pertama, guru mengenalkan struktur, unsur, serta langkah-langkah menulis teks berita dengan bantuan tayangan video berita mengenai peristiwa actual yaitu banjir. Video ini berfungsi sebagai stimulus bagi siswa untuk mendapatkan ide dan menggali informasi, serta menyusun rencana penulisan. Siswa diajak berdiskusi dan mengidentifikasi informasi dari tayangan tersebut, dan mulai menyusun kerangka proyek secara berkelompok. Di pertemuan kedua, fokus pembelajaran bergeser pada kegiatan menulis teks berita berdasarkan konteks yang telah diberikan oleh guru dan informasi yang didapatkan. Guru memberikan bimbingan, mendorong siswa berfikir kritis, dan memfasilitasi proses diskusi serta penulisan. Kemudian pada pertemuan ketiga, siswa

mempresentasikan hasil teks berita yang telah ditulis, menerima masukan dari guru dan teman, serta melakukan revisi terhadap produk mereka. Setiap akhir pertemuan ditutup dengan refleksi pembelajaran yang melibatkan guru dan siswa.

Penggabungan antara pendekatan PjBL dan media audiovisual terbukti efektif dalam mendorong partisipasi siswa, memperjelas informasi yang disajikan, serta meningkatkan proses berfikir siswa. Ketika menyusun teks berita. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ansar dan Rahmah (2023), yang menemukan bahwa penerapan PjBL berbantuan media audiovisual mampu

meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian oleh Wulandari dan Hidayat (2021) juga menguatkan bahwa model PjBL yang dipadukan dengan media audiovisual tidak hanya meningkatkan kemampuan menulis siswa, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif dalam diskusi serta memperbaiki kemampuan analisis mereka terhadap isu-isu aktual.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa guru sudah

melaksanakan penerapan model PjBL berbantuan media audiovisual dalam pembelajaran menulis teks berita sesuai dengan enam sintak PjBL.

### **3. Pengevaluasian Penerapan Model Project Based Learning Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 41 Padang**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model PjBL berbantuan media audiovisual dalam pembelajaran menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 41 Padang menunjukkan hasil yang efektif berdasarkan hasil observasi dan wawancara. Berdasarkan hasil observasi, evaluasi dilakukan oleh guru melalui tes unjuk kerja yang menilai secara langsung kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas menulis. Pada tahap awal, siswa diberikan pre-test tanpa menggunakan model dan media pembelajaran, dengan nilai rata-rata sebesar 64.62. Setelah itu, siswa mengikuti pembelajaran berbasis proyek dengan bantuan media audiovisual. Dalam proses ini, siswa dibagi dalam kelompok dan diminta menulis teks berita berdasarkan video

yang ditayangkan, dengan mengidentifikasi informasi yang terdapat dalam video tersebut. Setelah proyek selesai, siswa mengikuti post test yang menunjukkan peningkatan signifikan dengan rata-rata sebesar 84,20. Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa evaluasi dilakukan melalui tes unjuk kerja.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model ini dirasa menarik, karena membantu siswa menemukan ide, dan mendorong refleksi serta pemantauan yang bermanfaat bagi guru. Siswa juga menyampaikan bahwa media audiovisual membuat materi lebih mudah dipahami dan pembelajaran jadi lebih menyenangkan. Namun, terdapat beberapa kendala, seperti suasana kelas yang terkadang rebut dan video yang kurang jelas dan terlalu cepat, sehingga siswa yang duduk dibagian belakang kurang terlihat. Secara keseluruhan, penerapan model PjBL berbantuan media audiovisual memberikan dampak positif terhadap kemampuan menulis teks berita siswa, meskipun

tetap perlu perhatian terhadap beberapa teknis dan kondisi kelas.

Dengan demikian, penerapan model PjBL berbantuan media audiovisual terbukti memberikan dampak positif terhadap kemampuan menulis teks berita siswa. Model ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga membangun pengalaman belajar yang bermakna dan menyenangkan bagi siswa. Meskipun masih terdapat beberapa kendala seperti pengaturan kelas dan aksesibilitas media, secara keseluruhan model ini relevan dan efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis, khususnya dalam menulis teks berita.

#### **D. Kesimpulan**

Penerapan model Project Based Learning (PjBL) berbantuan media audiovisual menunjukkan efektivitas dalam pembelajaran menulis teks berita.

1. Pada tahap perencanaan, guru telah menyusun pembelajaran secara sistematis melalui pemilihan materi yang sesuai kurikulum, penyusunan modul ajar, serta penyediaan media audiovisual dan perangkat pendukung yang relevan.

2. Pada tahap pelaksanaan, model PjBL berbantuan media audiovisual mampu meningkatkan keaktifan siswa, mendorong kemampuan berpikir kritis, serta membantu siswa dalam mengembangkan ide secara lebih terstruktur, meskipun masih terdapat kendala teknis seperti kesulitan dalam menangkap informasi dari video.

3. Pada tahap pengevaluasian, pembelajaran menunjukkan hasil yang lebih optimal dibandingkan metode konvensional, ditandai dengan meningkatnya motivasi, pemahaman, serta kemampuan siswa dalam menulis teks berita melalui kerja sama kelompok.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Andayani, S.(2021)."BermainSebagai Sarana Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini". Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan dan Ilmu Keislaman (Vol. 7, Issue 1).
- Ansar, A., & Rahmah, N. (2023). Penerapan model PjBL berbantuan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar IPA. PTK: Jurnal Tindakan Kelas, 3(2), 289-304.
- Ariyana, A., Ramdhani, I. S., & Sumiyani, S. (2020). Merdeka Belajar melalui Penggunaan Media Audio Visual pada Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi. Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan

- Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing, 3(2).
- Arsyad, A. (2017). *Media pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ayu, B. R., & Rasyid, Y. (2025). Pengaruh Penggunaan Model Discovery Learning Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 42 Padang. *EDU RESEARCH*, 6(1), 809-816.
- Gajah, E. S., Sari, Y. & Lusianti, E. F. (2025) Peran Model Project Based Learning (PJBL) dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Fantasi Kelas VII MTsN 2 Deli Serdang. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 4(2),126-141.
- Kosasih, E. (2017). *Buku Siswa Bahasa Indonesia untuk SMP/MTsKelas X EdisiRevisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Manalu, J. B., Sitohang, P., & Henrika, N. H. (2022), Pengembangan perangkat Pembelajaran kurikulum merdeka belajar Prosiding Pendidikan Dasar, 1(1), 80-86.
- Nababan, D., Marpaung, A. K., & Koresy, A. (2023). Strategi pembelajaran project based learning (PJBL). *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 2(2), 706719.
- Simatupang, M. D. S. (2000). *Pengantar Teori Terjemahan*. Jakarta: Depdikbud.
- Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Sogae'adu. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 4(3), 1958-1964.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung CV Alfabeta.
- Taringan, H. G. (2008). Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa. Angkasa.
- Telaumbanua, K. S., Waruwu, L., Nduru, M., & Riana, R. (2025). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita Melalui Model Pembelajaran P2RE Pada
- Wati, R., Simanjuntak, H., & Putri, E. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Slidesgo Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Pada Siswa Kelas VII SMP. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP)*, 5(2), 379-384.
- Wulandari, A., & Hidayat, D. (2021). Pengaruh Model Project Based Learning Berbantuan Media Audiovisual terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 5(1), 23–30.